

ABSTRACT

Background: *Chronic Kidney Disease (CKD) is a clinical condition which is indicated by lower glomerulate filtrate rate and higher albuminuria. End-Stage Renal Disease (ESRD) is the last stadium of CKD which need renal replacement therapy, such as hemodialysis. Adequacy of hemodialysis should be measured to determine the success of hemodialysis. Sleep disorders are prevalent complication in hemodialysis patients. Inadequate hemodialysis is one of the factors that affecting sleep quality of patients on hemodialysis.*

Objective: *To find out the relationship between adequacy hemodialysis with the sleep quality of end-stage renal disease's patients on maintenance hemodialysis in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.*

Methods: *This study was an analytical cross-sectional which results are presented in descriptive followed by bivariate analysis using Chi-Square Test and Fisher's Exact Test to determine the correlation between two variables. The subjects were ESRD patients on maintenance hemodialysis of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital which meet the inclusion criteria. The research instruments were a questionnaire of PSQI and medical record.*

Result and Discussion: *Statistically, there is no relations between hemodialysis adequacy and the sleep quality of ESRD patients in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital ($p = 0,446$).*

Conclusion: *There is no relations between adequacy hemodialysis with the sleep quality of end-stage renal disease's patients on maintenance hemodialysis in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.*

Key Word: *chronic kidney disease, hemodialysis adequacy, quality of sleep, Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*

INTISARI

Latar belakang: Gagal ginjal kronik (GGK) adalah suatu keadaan klinis yang ditandai dengan penurunan laju filtrasi glomerulus serta peningkatan kadar albuminuria. Pada GGK stadium 5 memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap, salah satunya berupa hemodialisis. Adekuasi hemodialisis harus diukur untuk mengetahui keberhasilan hemodialisis. Gangguan tidur merupakan komplikasi yang sering pada pasien hemodialisis. Ketidakadekuatan hemodialisis menjadi salah satu faktor risiko yang mempengaruhi kualitas tidur.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan adekuasi hemodialisis dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang hasilnya disajikan secara deskriptif dilanjutkan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square Test* dan *Fisher's Exact Test* untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel. Subjek penelitian adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang berjumlah 55 orang di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode *convenience / incidental sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*), rekam medis, dan lembar data adekuasi hemodialisis.

Hasil dan Pembahasan: Pada analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (nilai $p = 0,446$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis rutin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih rinci lagi dengan responden yang lebih banyak agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan representatif.

Kata Kunci: gagal ginjal kronik, adekuasi hemodialisis, kualitas tidur, Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)